

5. PROGRAM PERANCANGAN

5.1. Latar Belakang Perancangan

Menurut Justin M. Sihombing , munculnya gelandangan secara struktural dipengaruhi oleh sistem ekonomi yang menimbulkan dampak berupa terasingnya sebagian kelompok masyarakat dari sistem kehidupan ekonomi. Kaum gelandangan membentuk sendiri sistem kehidupan baru yang kelihatannya berbeda dari sistem kehidupan ekonomi kapitalistis. Munculnya kaum gelandangan ini diakibatkan oleh pesatnya perkembangan kota yang terjadi secara paralel dengan tingginya laju urbanisasi. Masalah sosial gelandangan dan pengemis merupakan fenomena sosial yang tidak bisa dihindari keberadaannya dalam kehidupan masyarakat, terutama yang berada di daerah perkotaan (kota-kota besar). Salah satu faktor yang dominan mempengaruhi perkembangan masalah ini adalah kemiskinan. Masalah kemiskinan di Indonesia berdampak negatif terhadap meningkatnya arus urbanisasi dari daerah pedesaan ke kota-kota besar, sehingga terjadi kepadatan penduduk dan daerah-daerah kumuh yang menjadi pemukiman para urban tersebut. Sulit dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia, serta terbatasnya pengetahuan dan keterampilan menyebabkan mereka banyak yang mencari nafkah untuk mempertahankan hidup dengan terpaksa menjadi gelandangan atau pengemis.

Gelandangan merupakan sekelompok masyarakat yang terasing, karena mereka ini lebih sering dijumpai dalam keadaan yang tidak lazim, seperti di kolong jembatan, di sepanjang lorong-lorong sempit, di sekitar rel kereta api ataupun di setiap emper-emper toko, dan dalam hidupnya sendiri mereka ini akan terlihat sangat berbeda dengan manusia merdeka lainnya.

Gelandangan biasanya tidak memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi dikarenakan faktor finansial, lingkungan sosial yang menjadikan mereka tidak bisa lepas dari permasalahan sosial tersebut.

Fakta inilah akhirnya diperlukan penggabungan fasilitas antara tempat edukasi dan asrama sehingga membuat pengunjung lebih santai dan

relax. Pengunjung dapat memesan makanan/minuman ringan sambil menunggu proses perawatan itu selesai, akan tetapi meningkatnya kunjungan ke *cafe* dan salon di kota Malang tidak diimbangi oleh keberadaan dan fasilitas yang memadai.

5.2. Lingkup Perancangan

Perancangan yang merupakan perancangan interior tempat edukasi yang dapat menjawab kebutuhan dan memecahkan masalah

Objek perancangan tempat edukasi terdiri dari:

- A. Kelas ,merupakan tempat dimana para penghuni mendapat pelajaran secara akademis
- B. Ruang workshop ,merupakan tempat dimana para penghuni dapat melakukan praktek secara langsung dari pelajaran akedemis yang diterima
- C. Ruang asrama ,merupakan tempat dimana para penghuni beristirahat
- D. Ruang bersama ,merupakan tempat para penghuni dapat menghabiskan waktu untuk bersama
- E. Ruang *Hall* , merupakan ruang serbaguna yang dapat dieprgunakan untuk melakukan semnr, workshop, dll
- F. *Mini gallery*, merupakana ruang yang menjual berbagai kerajinan yang dihasilkan oleh para penghuni (gelandangan dan pengemis)

5.3. Analisis Lokasi Perancangan

5.3.1. Tapak Luar

Lokasi yang akan digunakan merupakan perancangan TA dari arsitektur. Berada di kawasan Surabaya bagian timur di Jalan Medokan Semampir Indah. Berada disekitar kompleks perumahan serta rumah sakit. *Site* berada di area yang dekat dengan sekolah serta akses jalan kelokasi ini mudah.



Gambar 5.3.1.1 Lokasi Perancangan

Sumber: www.googlemaps.com

Lokasi perancangan berada di Jalan Medokan Semampir Indah

Batas bangunan:

Batas utara : pemukiman penduduk

Batas selatan : STIKOM

Batas timur : jalan Medokan Semampir Indah, kali Wonokromo

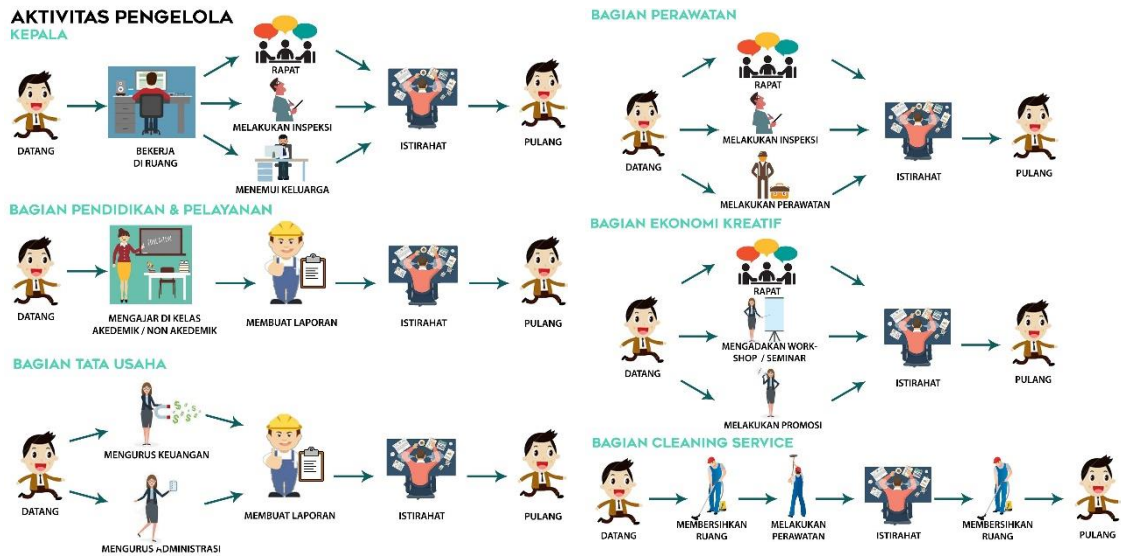
Batas barat : jalan raya Merr

5.3.2. Tapak Dalam

Pada perancangan interior Tempat edukasi gelandangan dan pengemis di Surabaya ini, mengambil layout pada bagian yang berada dikotak merah di area terapi dengan dua lantai dengan luasan $\pm 1152 \text{ m}^2$. *Layout* yang dipilih memiliki sirkulasi yang jelas dan perancangan didukung dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang sarana terapi bagi gelandangan dan pengemis. Fasilitas-fasilitas penunjang yang ada pada *site* ini adalah area *outdoor* ,hall , dll.

5.4. Programming

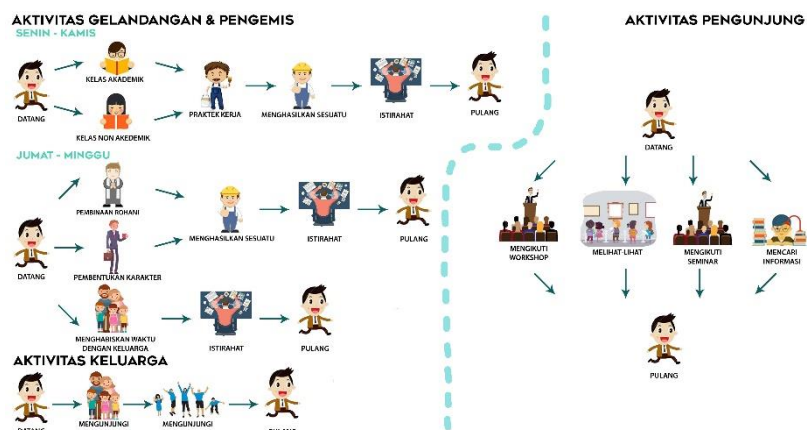
5.4.1. Pola Aktivitas Pengelola



Gambar 5.4.1.1 pola aktivitas pengelola

Pengelola datang lalu menuju ke ruang kerja masing-masing dan meletakan barang-barang lalu menyiapkan peraltan-peralatan yang dipakai. Setelah menyiapkan pengelola melakukan pekerjaan masing-masing (seperti gambar diatas)

5.4.2. Pola Aktivitas Penghuni & Pengunjung



Gambar 5.4.2.1 pola aktivitas penghuni & pengunjung

Penghuni melakukan aktivitas seperti yang pada di gambar. Penghuni dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut :Melakukan kegiatan akademis di kelas ,melakukan praktek di runag praktek ,beristirahat di ruang bersama dan ruang asrama.

Penghuni dapat melakukan aktivitas dengan para penghuni antara lain bercakap-cakap,dll yang dapat dilakukan di dalam atau di luar kompleks aktivitas.

5.5. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang yang diperlukan berdasarkan aktivitas:

1. Lobby

Dimana runag tersebut tempat yang terdapat resepsionis yang diperuntukan kepentingan umum.

2. Mini Gallery

Dimana ruang tersebut menjual berbagai hasil karya para penghuni hasilkan dan menjadi tempat menunjukkan hasil karya para penghuni

3. Ruang Staff

Dimana ruang tersebut berfungsi sebagai tempat kerja para staff melakukan tugas dan tanggung jawabnya.area ini juga dapat digunakan sebagai tempat pertemuan antara parap penghuni dan para staff.

4. Hall

Ruang ini dipergunakan sebagai tempat diadakan berbagai acara seperti seminar ,Workshop ,atu acara lainnya yang memerlukan ruangan yang lebih luas.

5. Ruang kelas

Ruang kelas ini dipergunakan sebagai ruang tempat pengajaran yang bersifat akedemis yang diberikan oleh para staff kepada para penghuni (Gelandangan dan Pengemis)

6. Ruang Praktek

Ruang praktek ini dipergunakan sebagai tempat para penghuni (gelandangan dan pengemis) melakukan kerja praktek, area ini dikhususkan untuk praktek para penghuni.Ada 4 ruang praktek di fasilitas ini

,yaitu:Ruang praktek bercocok tanam , ruang praktek dapur ,Ruang praktek kayu ,Ruang praktek besi.

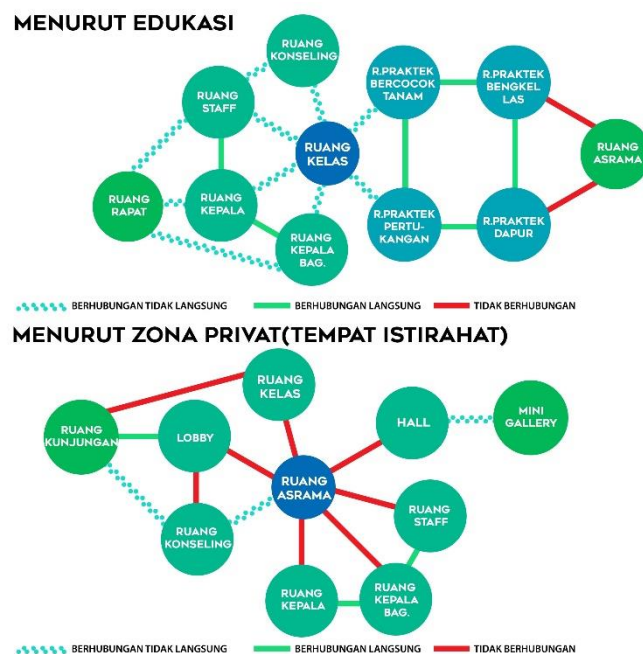
7. Ruang Bersama

Ruang bersama ini dipergunakan sebagai ruang kumpul para penghuni menghabiskan waktu bersama, membaca buku ,Berbincang-bincang ,dll.

8. Ruang Asrama

Ruang asrama ini dipergunakan sebagai ruang tempat para penghuni beristirahat.

5.6. Hubungan Antar Ruang



Gambar 5.6.1 Hubungan Antar Ruang

Hubungan antar ruang yang yang saya bagi adalah menurut edukasi dan menurut zona privat. Hubungan antar ruang berdasarkan analisis pola aktivitas pengguna serta sirkulasi pengguna di dalam ruang, jauh dekat antar ruang dibagi menjadi dua yaitu berhubungan dan tidak berhubungan. Hubungan antar ruang ataupun area akan mempengaruhi tata layout dalam perancangan.

5.7. Karakteristik Ruang

Gambar 5.7.1 Karakteristik Ruang

1. Ruang Kepala

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk manager. Maka bersifat privat. Aktivitas didalam ruang untuk kerja maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan. Serta sifat ruang yang privat maka memerlukan ruang yang kedap suara.

2. Ruang Sub Kepala

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk manager. Maka bersifat privat. Aktivitas didalam ruang untuk kerja maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan. Serta sifat ruang yang privat maka memerlukan ruang yang kedap suara.

3. Ruang Staff

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk staff. Maka bersifat semi privat. Para penghuni dapat memasuki ruangan ini. Aktivitas didalam ruang untuk kerja maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan. Serta sifat ruang yang semi privat maka memerlukan ruang yang kedap suara.

4. Ruang Kelas

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk para penghuni. Maka bersifat semi privat. Para penghuni dapat memasuki ruangan ini, melakukan aktivitas yang bersifat akademis. Aktivitas didalam ruang untuk kerja maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan.

5. Ruang Praktek

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk para penghuni. Maka bersifat semi privat. Para penghuni dapat memasuki ruangan ini, melakukan aktivitas yang bersifat praktek. Aktivitas didalam ruang untuk kerja maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan.

6. Ruang Bersama

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk para penghuni. Maka bersifat semi privat. Para penghuni dapat memasuki ruangan ini, melakukan aktivitas seperti beristirahat, melakukan hobi mereka. Aktivitas didalam ruang untuk istirahat maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan.

7. Ruang Asrama

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk para penghuni. Maka bersifat privat. Para penghuni dapat menggunakan ruangan ini sebagai ruang beristirahat, melakukan aktivitas yang bersifat privat. maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan. Serta sifat ruang yang privat maka memerlukan ruang yang kedap suara.

8. Hall

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk para penghuni dan pengunjung. Maka bersifat semi privat. Para penghuni dapat memasuki ruangan ini, melakukan aktivitas yang bersifat akademis maupun praktek (seminar, workshop, dll). Aktivitas didalam ruang untuk kerja maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan

9. Mini Gallery

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk para penghuni ,pengunjung. Maka bersifat publik.Para penghuni dapat memasuki ruangan ini ,melakukan aktivitas yang bersifat akedemis maupun praktek.Aktivitas didalam ruang untuk kerja maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan.

10. Ruang Meeting

Dimana ruang tersebut dikhususkan untuk para staff. Maka bersifat privat.Para staff dapat memasuki ruangan ini ,melakukan aktivitas yang bersifat akedemis.Aktivitas didalam ruang untuk kerja maka diperlukan pencahayaan buatan yaitu lampu general dan pencahayaan alami menggunakan bukaan pintu, jendela, dan AC *split* sebagai penghawaan tambahan. Serta sifat ruang yang privat maka memerlukan ruang yang kedap suara.

5.8. Besaran Ruang

LOBBY

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	TOTAL
		PIM	LIM	PIM	LIM	PIM	LIM	Q	PAL(TOTAL)		
LOBBY											
KURSI	4	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	4	0,64		
								TOTAL	2,56		
SOFA	3	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	3	1,5		
								TOTAL	4,5		
MEJA	2	0,6	0,6	0,3	0,3	0,9	0,9	2	0,81		
								TOTAL	1,62	8,68	12,152

RUANG RAPAT

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	TOTAL
		PIM	LIM	PIM	LIM	PIM	LIM	Q	PAL(TOTAL)		
RUANG RAPAT											
MEJA	6	2	1	0,3	0,3	2,3	1,3	6	2,90		
								TOTAL	17,84		
KURSI	30	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	30	0,64		
								TOTAL	19,2	37,14	51,996

HALL

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	TOTAL
		PIM	LIM	PIM	LIM	PIM	LIM	Q	PAL(TOTAL)		
HALL											
MEJA	100	0,6	0,4	0,3	0,3	0,9	0,7	100	0,63		
								TOTAL	63		
KURSI	100	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	100	0,64		
								TOTAL	64	127	177,8

RUANG KONSELING

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	TOTAL
		PIM	LIM	PIM	LIM	PIM	LIM	Q	PAL(TOTAL)		
RUANG KONSELING											
KURSI	6	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	6	0,64		
								TOTAL	3,84		
SOFA	2	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	2	1,5		
								TOTAL	3		
MEJA	3	0,6	0,6	0,3	0,3	0,9	0,9	3	0,81		
								TOTAL	2,43	9,27	12,978

RUANG KEPALA

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	TOTAL
		PIM	LIM	PIM	LIM	PIM	LIM	Q	PAL(TOTAL)		
RUANG KEPALA											
KURSI	3	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	3	0,64		
								TOTAL	1,92		
SOFA	1	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	1	1,5		
								TOTAL	1,5		
MEJA	1	1,5	0,6	0,3	0,3	1,8	0,9	1	1,62		
								TOTAL	1,62	5,04	7,056

Gambar 5.8.1 Besaran Ruang 1

RUANG KUNJUNGAN

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	40%TOTAL+TOTAL
		PIM	L(M)	PIM	L(M)	PIM	L(M)	Q	PAL(TOTAL)		
RUANG KUNJUNGAN											
KURSI	6	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	6	0,64	3,84	
TOTAL								TOTAL			
SOFA	3	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	3	1,5	4,5	
TOTAL								TOTAL			
MEJA	2	0,6	0,6	0,3	0,3	0,9	0,9	2	0,81	9,96	13,944
TOTAL								TOTAL			

MINI GALLERY

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	40%TOTAL+TOTAL
		PIM	L(M)	PIM	L(M)	PIM	L(M)	Q	PAL(TOTAL)		
MINI GALLERY											
RAK DISPLAY 1	10	2	1	0,3	0,3	2,3	1,3	10	2,99	29,9	
TOTAL								TOTAL			
RAK DISPLAY 2	10	1,5	0,7	0,3	0,3	1,8	1	10	1,8	47,5	67,06
TOTAL								TOTAL			

RUANG KELAS

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	40%TOTAL+TOTAL
		PIM	L(M)	PIM	L(M)	PIM	L(M)	Q	PAL(TOTAL)		
RUANG KELAS											
MEJA	30	0,6	0,4	0,3	0,3	0,9	0,7	30	0,63	18,9	
TOTAL								TOTAL			
KURSI	30	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	30	0,64	19,2	53,34
TOTAL								TOTAL			

RUANG STAFF

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	40%TOTAL+TOTAL
		PIM	L(M)	PIM	L(M)	PIM	L(M)	Q	PAL(TOTAL)		
RUANG STAFF											
KURSI	24	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	24	0,64	15,36	
TOTAL								TOTAL			
SOFA	4	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	4	1,5	6	
TOTAL								TOTAL			
MEJA	12	0,6	0,6	0,3	0,3	0,9	0,9	12	0,81	9,72	31,08
TOTAL								TOTAL			

RUANG KEPALA BAGIAN

KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	40%TOTAL+TOTAL
		PIM	L(M)	PIM	L(M)	PIM	L(M)	Q	PAL(TOTAL)		
RUANG KEPALA BAGIAN											
KURSI	12	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	12	0,64	7,68	
TOTAL								TOTAL			
SOFA	3	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	3	1,5	4,5	
TOTAL								TOTAL			
MEJA	4	1,5	0,6	0,3	0,3	1,8	0,9	4	1,62	6,48	18,66
TOTAL								TOTAL			

Gambar 5.8.2 Besaran Ruang 2

RUANG ASRAMA												RUANG PRAKTEK DAPUR											
KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	40%TOTAL+TOTAL	KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	UKURAN PERABOT LITERATUR		SIRKULASI GERAK		TOTAL UKURAN & SIRKULASI		LUAS (M ²)		LUAS TOTAL	40%TOTAL+TOTAL
		PIM	L(M)	PIM	L(M)	PIM	L(M)	Q	PAL(TOTAL)					PIM	L(M)	PIM	L(M)	PIM	L(M)	Q	PAL(TOTAL)		
RUANG ASRAMA												RUANG PRAKTEK DAPUR											
KURSI	10	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	10	0,64	6,4		KOMPOS	3	0,8	0,8	0,3	0,3	1,1	0,7	3	0,75	8,15	11,3
TOTAL								TOTAL				TOTAL											
SOFA	2	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	2	1,5	3		MEKANS	3	1	0,9	0,3	0,3	1,3	0,7	3	0,75	7,35	10,1
TOTAL								TOTAL				TOTAL											
MEJA	10	1,2	0,6	0,3	0,3	1,5	0,9	10	1,8	18	48,5	ME. AP. BUDUAS	7	1,5	0,7	0,3	0,3	1,8	1	7	1,8	11,2	16,7
TOTAL								TOTAL				TOTAL											
RUANG PRAKTEK BENGKEL LAS												RUANG PRAKTEK BERCOBOK TANAM											
KURSI	10	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	10	0,64	6,4		KURSI	10	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	10	0,64	6,4	
TOTAL								TOTAL				TOTAL											
RAK KABEL 1	2	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	2	1,5	3		RAK KABEL 1	2	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	2	1,5	3	
TOTAL								TOTAL				TOTAL											
RAK KABEL 2	2	1,5	0,6	0,3	0,3	1,8	0,9	2	1,8	3,6	12,24	RAK KABEL 2	2	1,5	0,6	0,3	0,3	1,8	0,9	2	1,8	3,6	12,24
TOTAL								TOTAL				TOTAL											
RUANG PRAKTEK PERTUKANGAN												SUBTOTAL 1066,03 M²											
KURSI	10	0,5	0,5	0,3	0,3	0,8	0,8	10	0,64	6,4													
TOTAL								TOTAL															
RAK KOSMET 1	2	1,2	0,7	0,3	0,3	1,5	1	2	1,5	3													
TOTAL								TOTAL															
RAK KOSMET 2	2	1,5	0,6	0,3	0,3	1,8	0,9	2	1,8	3,6	12,24												
TOTAL								TOTAL															

Gambar 5.8.3 Besaran ruang 3

Berdasarkan gambar besaran ruang diatas, dengan perhitungan jumlah perabot dan sirkulasi pengguna serta aktivitas didapatkan jumlah besaran 1066.03 m2 dengan kapasitas luasan 1152m2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa total besaran memenuhi syarat karena besaran ruang lebih besar dari besaran perabot dan sirkulasi.

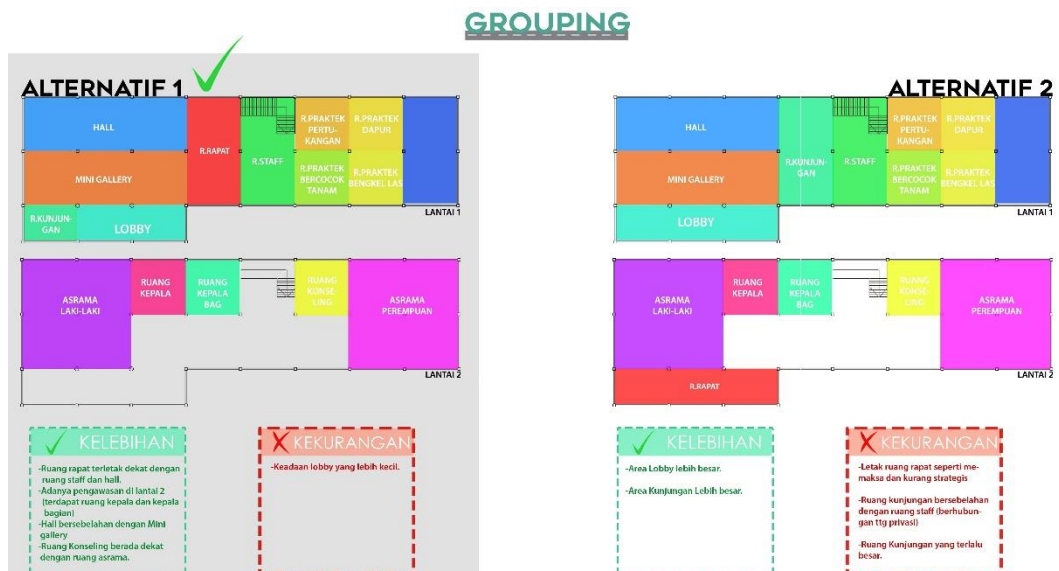
5.9. Zoning



Gambar 5.9.1 zoning

Berdasarkan kedua alternatif pembagian zoning ruangan diatas, alternatif pertama zona publik dekat *main entrance*. Zona privat menjadi suatu kesatuan yang selaras
Zona privat menjadi lebih privat (lantai)

5.10. Grouping



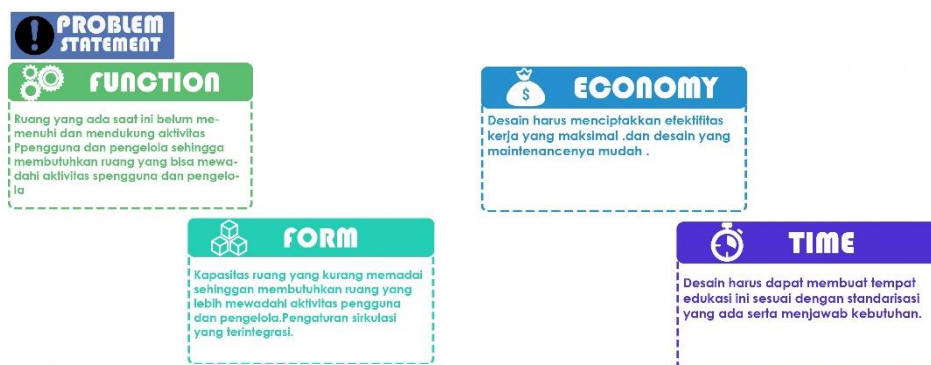
Gambar 5.10.1 Grouping

Berdasarkan kedua alternatif pembagian *grouping* ruangan diatas, alternatif pertama yang terpilih.ruang rapat dengan ruang ruang staff , sub kepala ,kepala dan hall.Ruang bersama sebagai wadah yang memadai.

5.11. Framework

		GOAL	FACTS	CONCEPTS	NEEDS
F U N C T I O N	HUMAN	Ruang yang nyaman bagi pengelola dan pengguna	Ruang kurang nyaman dan Suasana ruang yang belum sesuai	Pengguna tempat edukasi ini dapat melakukan aktivitas dengan baik	Suasana yang leluasa didukung oleh elemen interior yang berkualitas
	ACTIVITY	Suasana yang mengakomodasi kebutuhan pengelola dan pengguna	Kebutuhan aktivitas belum sesuai dengan yang dibutuhkan	Harus memenuhi kebutuhan aktivitas pengguna	Aktivitas pengguna dan pengelola dapat diakomodasi dengan baik
	RELATION	Aktivitas yang berbeda dari pengguna dan pengelola harus terakomodasi dengan baik	Kebutuhan aktivitas belum sesuai dengan yang dibutuhkan	Dapat menjaga komunikasi yang terjalin, bukan untuk memutuskan komunikasi	Hubungan pengguna dan pengelola dapat terjalin dengan baik
		GOAL	FACTS	CONCEPTS	NEEDS
F O R M	PLACE	Penempatan dari elemen pendukung retail harus disesuaikan dengan kebutuhan ruang gerak	Kapasitas pengguna kurang memadai	Organisasi antara elemen interior,mebel,dan aktivitas dipikirkan dengan matang	Memberikan kebutuhan ruang sebagai inovasi
	ENVIRONMENT	Memberikan ruang gerak yang lebih leluasa bagi pengguna	Lingkungan Tempat panti sosial jauh dari kata layak	Sirkulasi linear yang terintegrasi	Penataan sirkulasi yang baik sehingga pengunjung dapat melakukan aktivitas dengan baik
	QUALITY	Aktivitas yang berbeda dari pengguna dan pegawai harus terakomodasi dengan baik	Kualitas yang dihadirkan masih jauh dari kata baik dan layak.	Menyelaraskan kebutuhan fungsi dan estetika dari ruang dan aktivitas	Perbaikan dalam segi material dan kualitas desain
		GOAL	FACTS	CONCEPTS	NEEDS
E C O N O M Y	CAPITAL COST	Anggaran awal disesuaikan dengan kualitas yang diinginkan	Anggaran awal harus dikoordinasikan dengan developer	Minimal biaya awal tetapi kualitas baik	Budget yang terjangkau untuk ketahanan matrial yang lama
	OPERATIONAL COST	Desain yang minim biaya perawatan tetapi tahan lama dalam usia	Biaya maintenance masih kurang sehingga perawatannya menjadi kurang	Menciptakan desain yang minim perawatan,tahan lama dan memberikan estetika yang baik	Biaya maintenance yang minim
	CASH FLOW	Desain harus mudah dan murah dalam perawatan	Desainnya tidak mengalami maintenance yang baik dan teratur	mempermudah perawatan interior	trend desain yang cepat berubah
		GOAL	FACTS	CONCEPTS	NEEDS
T I M E	PAST	Memiliki yang memiliki ciri khas yang tersendiri	Desain interior yang kurang layak dan sesuai dengan yang seharusnya	memenuhi standarisasi tempat edukasi	Keberanian untuk membuat perubahan tetapi tetap berpanduan pada standarisasi
	PRESENT	Lebih memunculkan ciri khas tersendiri	Masih menjadi desain yang kurang layak dan sesuai dengan yang seharusnya	Memberikan kesan positif	Tempat edukasi yang sesuai dengan standarisasi
	FUTURE	Memberikan kesan positif kepada pengguna	Desain yang bisa dilakukan maintenance yang baik dan mudah sehingga kualitas desain dapat terjaga	tetap membawa ciri khas brand dan memberikan inovasi	Kebutuhan desain yang tahan lama dari segi style dan ketahanan

Gambar 5.11.1 Framework



Gambar 5.11.2 Problem Statement